

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI HORMONAL DI PUSKESMAS PAJANGAN BANTUL YOGYAKARTA

Hendra Purbaya¹, Retno Mawarti², Yanita Trisetiyaningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) di Indonesia pada tahun 2000 tercatat sebesar 1,49%. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggalakkan program Keluarga Berencana (KB). Namun dalam pelaksanaan program KB tersebut sering kali pemilihan dan penggunaan alat kontrasepsi hormonal oleh pasangan suami isteri tidak didasarkan pada pilihan yang rasional, serta tidak mempertimbangkan efektivitas dan efisiensinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi hormonal tersebut adalah pengetahuan, pendidikan, umur, paritas dan tingkat ekonomi.

Tujuan Penelitian: Diketuinya faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu akseptor KB hormonal di Puskesmas Pajangan pada tanggal 2-9 Agustus 2012 yaitu sebanyak 61 orang. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisis statistik dengan analisis univariat dan bivariat (*Chi-square* dan *Kendall tau*).

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal adalah paritas (sig. $p = 0,025$). Sedangkan variabel pengetahuan tentang kontrasepsi hormonal, pendidikan, umur dan tingkat ekonomi tidak berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal.

Kesimpulan: Dari 5 faktor yang diteliti, hanya paritas yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi hormonal di Puskesmas Pajangan Bantul. Ditunjukkan dari nilai sig. sebesar 0,025 ($< 0,05$) dan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,328.

Saran: Oleh karena tingginya prevalensi penggunaan alat kontrasepsi suntik oleh ibu multipara, maka perlu upaya penyuluhan dari petugas kesehatan tentang metode penggunaan alat kontrasepsi yang lebih efektif seperti implan, khususnya bagi akseptor dengan jumlah anak cukup.

Kata Kunci: Pemilihan Alat, Kontrasepsi Hormonal.

¹Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Prodi S1 Keperawatan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

**FACTORS RELATING TO THE SELECTION OF HORMONAL
CONTRACEPTION IN HEALTH CENTRE PAJANGAN
BANTUL YOGYAKARTA**

Hendra Purbaya¹, Retno Mawarti², Yanita Trisetiyaningsih³

ABSTRACT

Background: The rate of Population Growth in Indonesia in 2000 was recorded about 1,49%. One of the effort to decrease this population growth rate with family planning program. However, the implementation of the family planning program is often the selection and use of hormonal contraceptives by couples husband wife is not based on a rational choice, and does not consider the effectiveness and efficiency. The factors that affect the hormonal contraceptive is knowledge, education, age, parity and level of economic.

Objective: Knowing the factors relating with the selection of the hormonal contraception in the Health Centre Pajangan Bantul Yogyakarta.

Methods: This research is a descriptive study with cross sectional analytic. The sample in this research are mothers the acceptor family planning hormonal in the Pajangan Health Centre on August 2-9 2012 as many as 61 people. Data were collected using a questionnaire. Statistical analysis was performed with univariate and bivariate analysis (Chi-square and Kendall tau).

Results: Research results showed that the factors relating with the selection of hormonal contraception is parity (sig. $p = 0,025$). While knowledge about hormonal contraception, education, age and economic levels are not relating with the selection of hormonal contraceptives.

Conclusion: Than 5 factors examined, only the parity that is relating with the selection of hormonal contraception in Pajangan Health Centre Bantul. It is shown from the sig. 0.025 (<0.05) and contingency coefficient of 0,328.

Suggestion: Because of the high prevalence of the use of injectable contraceptives by the mother multipara, it needs an extension of health workers on the use of contraceptive methods are more effective as implants, especially for acceptors with a number of children sufficient.

Keywords: Selection of equipment, Hormonal Contraception.

¹Students study program bachelor of nursing STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer nursing bachelor study program STIKES Achmad Yani Yogyakarta

³Lecturer nursing bachelor study program STIKES Achmad Yani Yogyakarta